

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG
(BUMG) DALAM PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
GAMPONG MEUTIA KECAMATAN LANGSA KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh:

RIZKA FEBRINA
NIM. 4022018026

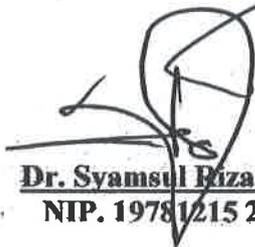
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2023 M / 1443 H**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) DALAM PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT GAMPONG MEUTIA KECAMATAN LANGSA KOTA", Di susun oleh Rizka Febrina, NIM 4022018026. Program Studi Ekonomi Syariah telah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 31 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 06 Februari 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I



Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.SI
NIP. 19781215 200912 1 002

Penguji II



Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

Penguji III



Ade Fadillah FW Pospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

Penguji IV



Muhammad Riza, Lc. MA
NIDN. 2116068202

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG)
DALAM PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT GAMPONG MEUTIA
KECAMATAN KOTA LANGSA**

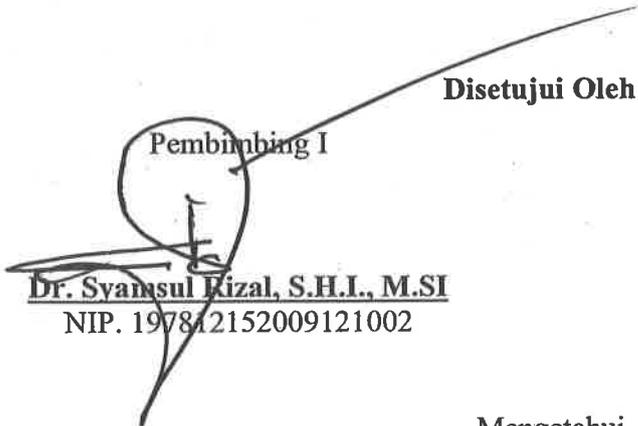
Oleh :

**RIZKA FEBRINA
NIM. 4022018026**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

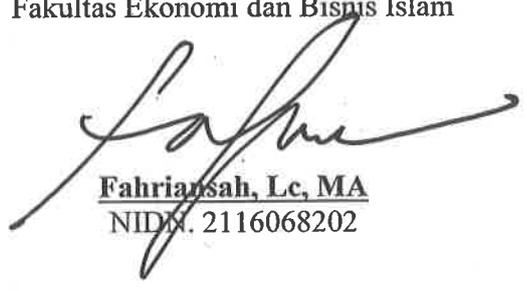

Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.SI
NIP. 197812152009121002

Pembimbing II


Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

*ACC ditandatangani
12/1/2023*

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Fahriansah, Lc, MA
NIDN. 2116068202

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Febrina
NIM : 4022018026
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa. 24 Januari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gampong Meutia, Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Januari 2023

nembuat pernyataan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS. Ar-Rahmaan ayat 13)

“Diri sendiri adalah teman sejati selamanya”

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Bunda terkasih (Ayah Alm M.Tabri dan Bunda Najarlina) untuk ayah saya yang senantiasa selalu berada dalam cinta kasih dalam hati saya dan untuk bunda yang selalu berdoa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta kesabaran yang tiada batas yang tidak akan pernah tergantikan.

Untuk sahabat-sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu member motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.

Terima kasih

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Gampong harus dipandang sebagai suatu proses yang mencakup berbagai perubahan dasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi-institusi yang ada, dan tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam pembangunan perekonomian masyarakat gampong meutia. 2) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam pembangunan perekonomian masyarakat gampong meutia. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan BUMG Meutia Family sebaga sarana atau unit usaha yang membangun ekonomi masyarakat, dalam pengelolaannya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah desa. Dari beberapa unit usaha yang sudah bisa efektif berjalan karena sudah bisa membantu membangun perekonomian masyarakat desa gampong meutia dan mengurangi angka pengangguran di desa gampong meutia walaupun ada satu unit usaha yang dikelola BUMG yang tidak bisa berjalan yaitu pengelolaan PPOB (*Payment Point Online Banking*).

Kata kunci : Efektivitas, Pengelolaan, Pembangunan Ekonomi, BUMG

ABSTRACT

Gampong-owned enterprises must be seen as a process involving various fundamental changes in social structure, community attitudes and existing institutions that continue to pursue accelerated economic growth. The objectives of this study are: 1) To find out the management of Gampong Owned Enterprises (BUMG) in economic development of Gampong Meutia community. 2) to find out how effective the management of Gampong Owned Enterprises (BUMG) is in the economic development of the Gampong Meutia community. This type of research uses qualitative research, ie. studies that aim to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people individually and in groups. The method of data collection is observation method, interview method and documentation method. The results of the study show that BUMG Meutia Family, as an instrument or business entity that builds the economy of the society, has succeeded according to the expectations of the village government. Of the several business units that could operate effectively because they could help build the economy of the Gampong Meutia village community and reduce the unemployment rate in Gampong Meutia village, although BUMG has one business unit that cannot operate. i.e. PPOB (Payment Point Online Banking) administration.

Keywords : efficiency, management, economic development, BUMG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, "**Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota**" dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Ayah Alm. Tabri dan Ibu Najarlina, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa, nasihat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun materil.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Prof. Dr. Iskandar Budiman, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Fahriansah, Lc., M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
5. Bapak Dr. Syamsul Rizal selaku pembimbing I dan Ibu Mastura, M.E.I selaku pembimbing I Iyang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, saran, motivasi, bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Ibu Mastura M.Si., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Ekonomi Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yaitu Beuna Rezeki, Alifia Nur Hadawiyah, Mauli Fajrina, Rahmawati, Nuri Syah Fitri yang banyak membantu baik dukungan, pertolongan, semangat dan motivasi selama masa perkuliahan maupun di kehidupan sehari-hari, serta mau mendengarkan segala keluh kesah yang ada serta mencari jalan keluar bersama.
10. Kepada seluruh orang-orang baik yang selalu membantu dan mendukung serta mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peneliti

Rizka Febrina

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.6 Penjelasan Istilah	6
1.7 Penelitian Terdahulu	8
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II : LANDASAN TEORI	14
2.1 Efektivitas	14
2.1.1 Pengertian Efektivitas.....	14
2.1.2 Tingkatan Efektivitas.....	17
2.1.3 Ukuran Efektivitas	17
2.2 Pengelolaan	18
2.2.1 Pengertian Pengelolaan	18
2.2.2 Fungsi-fungsi Pengelolaan	19
2.2.3 Metode Pengelolaan	21
2.2.4 Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong.....	22

2.3 Badan Usaha Milik Gampong	26
2.3.1 Pengertian Badan Usaha Milik Gampong	26
2.3.2 Pendirian Badan Usaha Mlik Gampong	28
2.3.3 Landasan Hukum Badan Usaha Milik Gampong	28
2.3.4 Tujuan Badan Usaha Milik Gampong	29
2.3.5 Peran Badan Usaha Milik Gamppong	30
2.4 Pembangunan Ekonomi	31
2.4.1 Pengertian Pembangunan Ekonomi	31
2.4.2 Tujuan dan Manfaat Pembangunan Ekonomi	32
2.4.3 Pendekatan dalam Pembangunan Ekonomi	33
2.4.4 Indikator Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi.....	34
2.4.5 Pembangunan Ekonomi Dalam Islam	35
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	44
3.1 Pendekatan Penelitian.....	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.3 Sumber Data Penelitian	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Teknik Analisi Data.....	47
3.6 Teknik Keabsahan Data	49
BAB IV	53
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.1.1 Letak Geografis	54
4.1.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) “Meutia Family”	54
4.1.3 Struktur Organisasi	56
4.2 Bentuk Pengelolaan BUMG Meutia Family Dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia.....	56
4.3 Efektivitas Pengelolaan BUMG Gampong Meutia Kota Langsa	65

4.4 Efektivitas Pengelolaan BUMG Meutia Family Dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia.....	70
4.4.1 Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMG Meutia Family Dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia	73
BAB V	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rencana pembangunan ekonomi pemerintah dirumuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan negara dan tujuan jangka panjang secara hati-hati, dengan memprioritaskan hal-hal tersebut dibandingkan hal-hal yang mendesak.¹Pembangunan ekonomi harus sama-sama bermanfaat bagi masyarakat pedesaan dan perkotaan, dengan wilayah metropolitan mendapat prioritas. Setiap daerah atau desa memiliki potensi unik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan perekonomiannya. Landasan pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan daerah. Karena mencapai kesejahteraan masyarakat akan mudah jika desa mampu melakukan pembangunan sendiri dengan memanfaatkan potensi yang ada. Upaya dilakukan untuk memperbaiki masyarakat, bangsa, dan negara secara nasional.

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, khususnya pada pasal 1 ayat (6), Badan Usaha Milik Desa (disebut BUMDes) adalah badan usaha yang di dalamnya desa mempunyai sebagian besar atau seluruh modal melalui modal. partisipasi. Langkah ini berfungsi untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan daerah pedesaan. Munculnya fenomena ini mungkin disebabkan oleh pemanfaatan langsung aset Desa, yang dialokasikan dengan tujuan eksplisit untuk mengawasi aset, layanan, dan usaha lainnya secara efektif untuk memaksimalkan kesejahteraan masyarakat Desa secara keseluruhan.²

¹ Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Panduan Permusyawaratan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai dengan urutan Bab, Pasal dan Ayat Sekretariat Jendral MPR-RI*, (Jakarta 2005), hlm,125

² <http://jdih.kemenkeu.go.id?2014/6tahun2014UU.html> (diakses pada 12 september 2022)

Tujuan dari segala bentuk pembangunan, termasuk pembangunan pedesaan, adalah untuk menumbuhkan kemandirian dan terciptanya masyarakat yang adil dan makmur. Mayoritas penduduk di Indonesia sendiri bertempat tinggal di pedesaan. Oleh karena itu, kawasan pedesaan menjadi fokus utama pembangunan. Desa adalah kesatuan masyarakat yang diakui secara hukum dengan rancangan asli berdasarkan hak kodrati.³

Karena kenyataan bahwa pedesaan terdiri dari sebagian besar wilayah nasional, pembangunan pedesaan sangat penting untuk pembangunan negara secara keseluruhan. Indonesia memiliki populasi pedesaan sekitar 70%. Oleh karena itu, sangat penting untuk lebih meningkatkan kemajuan masyarakat pedesaan dengan memperkuat sumber daya manusia di daerah-daerah tersebut, sehingga menumbuhkan inovasi dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Oleh karena itu, prakarsa pembangunan ke depan harus tetap menempatkan prioritas tinggi pada upaya penguatan masyarakat pedesaan dan penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan di pedesaan. Selain itu, masih penting untuk memprioritaskan kegiatan pembangunan pedesaan sebagai masalah kebijakan.⁴

Pemerintah desa telah lama menerapkan berbagai langkah untuk memperluas fondasi ekonomi dusun. Namun, itu tidak memuaskan seperti yang diinginkan. Untuk menggerakkan dan mengembangkan perekonomian rakyat, pemerintah mengambil strategi. Salah satu tindakan potensial yang dapat dilakukan adalah mendorong pembangunan ekonomi desa melalui pembentukan inisiatif kewirausahaan yang difasilitasi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan ini, yang dibentuk bersama oleh pemerintah dan masyarakat lokal, dapat berfungsi sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di wilayah pedesaan.

³ H.A.W. Widjaya, *Otonomi Desa*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.3

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika adiatama, 2005). Hlm, 30-31

Konsep Badan Usaha Milik Desa harus dipandang sebagai upaya berkelanjutan yang bertujuan untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan kecepatan yang dipercepat. sekaligus melakukan sejumlah perubahan mendasar terhadap pola pikir masyarakat, struktur sosial, dan kelembagaan yang mapan. Pada dasarnya, BUMDES atau Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di wilayah Aceh menunjukkan transformasi menyeluruh dari suatu masyarakat atau penyesuaian terhadap seluruh struktur sosial, Meskipun mengakui beragamnya keinginan dan ambisi dasar yang dimiliki oleh masyarakat dan kelompok sosial dalam konteks tertentu, penting untuk tidak mengabaikan atau mengabaikan variasi ini. Untuk maju menuju keadaan yang lebih baik, yang mencakup dimensi material dan spiritual.

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah lembaga usaha desa yang didirikan dan dijalankan oleh masyarakat setempat dan pemerintah desa dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi perekonomian desa. Usaha-usaha ini dibangun sesuai dengan kebutuhan spesifik dan potensi desa.⁵ BUMG adalah organisasi yang bertanggung jawab mengelola aset dan sumber daya ekonomi desa dengan tujuan memaksimalkan aset desa, meningkatkan usaha lokal, membuka peluang usaha, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan desa. Desa akan mandiri dan mampu melawan kemiskinan serta mengembangkan ekonomi lokal jika pengelolaan BUMG dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Simpan pinjam dan persewaan kursi tenda adalah usaha yang dimiliki BUMG Meutia Family saat pertama kali didirikan. Namun, unit usaha simpan pinjam ditutup. Usaha simpan pinjam juga berjuang dengan kekurangan uang dan menggunakan sistem

⁵ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2007, *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), hlm 4.

bunga atau riba. kemudian dilanjutkan secara bertahap dan memanfaatkan potensi desa. BUMG Meutia Family kini memiliki lima unit usaha yang harus diawasi.

Manajemen BUMG Meutia Family telah terlibat dalam berbagai inisiatif untuk memperkenalkan organisasi kepada penduduk setempat, namun keberhasilan inisiatif ini seringkali dipengaruhi oleh keterlibatan dan tanggapan masyarakat daripada ketersediaan dana untuk pengelolaan keuangan. Padahal, selama ini BUMG Meutia Family dikelola oleh sejumlah unit usaha yang tidak efektif. Sama halnya dengan unit bisnis PPOB (Payment Point Online Banking) yang terancam berhenti beroperasi.

Oleh karena itu, apakah efektivitas penyelenggaraan BUMG yang berjalan saat ini akan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Meutia akan dikaji lebih lanjut. Penulis merasa terdorong untuk mengkaji lebih lanjut dengan judul **“Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota”** dengan latar belakang di atas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tekstual yang telah diberikan, selanjutnya informasi mengenai pokok bahasan yang dibahas akan disajikan sebagai bahan penelitian :

1. BUMG yang belum dapat membangun perekonomian masyarakat
2. Kurangnya dukungan dari masyarakat Gampong dalam memberdayakan BUMG
3. Kendala dalam pendanaan atau modal usaha dalam pengelolaan BUMG

1.3 Batasan Masalah

Identifikasi permasalahan yang diangkat menunjukkan bahwa permasalahan penelitian sangat luas, dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk mempertajam fokus penelitian, maka ruang lingkup penelitian dipersempit pada pemeriksaan efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong

(BUMG) dalam mendorong pengembangan ekonomi masyarakat di Gampong Meutia Kecamatan Kota Langsa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pokok permasalahannya, yaitu :

1. Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota?
2. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Millik Gampong dalam Pembangunan Perekonomian, Masyarakat Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong dalam pembangunan perekonomian masyarakat Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya tentang Efektivitas Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia

1.6 Penjelasan Istilah

1. Efektivitas

Pencapaian tujuan atau sasaran yang direncanakan dalam organisasi, aktivitas, atau program apa pun bergantung pada aspek fundamental efektivitas. Efektivitas umumnya dikaitkan dengan keberhasilan pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Konsep efektivitas berkaitan dengan penilaian yang dapat diukur dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶

2. Pengelolaan

Istilah “manajemen” diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “manajemen”, sehingga mengakibatkan diadopsinya istilah bahasa Inggris “manajemen” dalam bahasa Indonesia. Istilah “manajemen” berasal dari kata kerja “mengelola”, yang berarti tindakan mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian proses dan disusun menurut sifat fungsi manajemen yang berurutan. Manajemen adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui beberapa fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Istilah "manajemen" telah mengalami interpretasi yang beragam dari berbagai pemangku kepentingan, masing-masing menawarkan sudut pandang yang berbeda. Perspektif tersebut meliputi pengelolaan,

⁶ Soewarno Handayaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV. Haji Masagung 1994) hlm.16

pembinaan, manajemen, kepemimpinan, pemimpin, manajemen, administrasi, dan lain-lain.⁷

3. Badan Usaha Milik Gampong

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), disebut juga Badan Usaha Milik Gampong atau BUMG di Aceh, adalah lembaga usaha yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat setempat dan pemerintah desa. Tujuan utama dari usaha-usaha ini adalah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desa atau gampong dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan memenuhi kebutuhan spesifiknya.

4. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah upaya kolektif dalam suatu masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi melalui mendorong pertumbuhan pendapatan, serta memfasilitasi kemajuan dalam bidang sosial, politik, dan budaya. Dari perspektif alternatif, pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan pendapatan per kapita secara bertahap dalam jangka waktu yang lama.⁸

1.7 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Wahyu Sumarsono (Strategi Pendirian dan Pengelolaan BUMDes Amarta dalam Penguatan	Metode yang digunakan Metode Dekriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif	Berdasarkan temuan penelitian, desa otonom mengacu pada komunitas yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, dan bantuan pemerintah hanya berfungsi sebagai katalisator.	Persamaan : 1. Pengelolaan BUMG Perbedaan : 1. Penguatan Ekonomi masyarakat

⁷ Siswano, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2005), h.1

⁸ Fitri Amalia dkk, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung : WIDINA BHAKTI PERSADA, 2022).hlm.4

	Ekonomi Masyarakat Pandowoharjo Sleman) Yogyakarta 2018		Konsep pembangunan desa mandiri mencakup penyelenggaraan kegiatan perencanaan yang bercirikan partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan komprehensif. Salah satu pendekatan potensial untuk mencapai swasembada dalam konteks desa adalah integrasi praktik inovatif di seluruh aspek lembaga usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).	
2	Chindy Sasauw (Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Masyarakat di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepualan Sangihe) 2018	Jenis penelitian yaitu Kualitatif	Temuan studi ini memberikan manfaat besar dalam hal peningkatan langsung kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Tantangan yang dihadapi BUMDes mencakup permasalahan aksesibilitas air bagi masyarakat dan peluang kerja di dalam BUMDes.	Persamaan : 1. Efektivitas 2. BUMDes / BUMG Perbedaan : 1. Meningkatkan Masyarakat
3	Syahrul Ramadhan (Peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam Meningkatkan	Metode yang digunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Pemanfaatan dan luaran program BUMG dalam pengelolaan dana desa dikaji dalam kajian penelitian, dan temuannya menunjukkan bahwa program tersebut dilaksanakan pada tahun	Persamaan : 1. BUMG Perbedaan : 1. Peran

	Kesejahteraan Masyarakat) Banda Aceh 2020		2016. Program yang dikembangkan BUMG bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan fokus pada jenis usaha tertentu. yang telah menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program bisnis yang berlangsung selama empat tahun juga mengalami peningkatan. Penilaian yang dilakukan BUMG untuk mengevaluasi status kesejahteraan masyarakat gampong telah dilaksanakan sesuai dengan kerangka dan strategi pelaksanaan yang direncanakan. Pendekatan penilaian yang digunakan BUMG bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui evaluasi terhadap usaha masyarakat yang mengandalkan dana modal pinjaman. Evaluasi ini berfokus pada kemajuan perusahaan-perusahaan tersebut dan kelanjutan pemanfaatan dana pinjaman mereka pada tahun berikutnya.	2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
4	Fatmawati (Partisipasi	Metode yang digunakan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen BUMG	Persamaan : 1. Pengelolaan

	Perempuan dalam Pengelolaan BUMG di Gampong Blang Kreung Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar) Aceh Besar 2019	menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Gampong Blang Kreung terlibat dalam banyak tahapan proses organisasi, termasuk perencanaan, komunikasi tujuan dan ambisi, penerapan strategi, dan evaluasi hasil. Perempuan juga secara aktif terlibat dalam peran manajerial dalam bidang manajemen organisasi. Terbukti dari 11 unit usaha yang dibentuk, terdapat 5 unit usaha BUMG yang dipimpin oleh individu perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti lebih lanjut menemukan bahwa banyak aspek yang berkontribusi terhadap keterlibatan perempuan dalam pengelolaan BUMG. Unsur-unsur tersebut meliputi adanya aspirasi dan kesadaran diri pribadi, adanya aturan pemerintah, dan banyaknya komunikasi. Dalam konteks saat ini, perlu dicatat bahwa terdapat beberapa variabel pembatas yang menghambat kemajuan. Faktor-faktor tersebut antara lain tuntutan lapangan kerja dan waktu pelaksanaannya, serta kurangnya sosialisasi di masyarakat.	2. BUMG Perbedaan : 1. Partisipasi perempuan 2. Kesejahteraan masyarakat
5	Rizki Ulfa Nazila (Efektivitas	Penelitian lapangan (<i>field</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program alokasi uang	Persamaan : 1. Efektivitas

	<p>Pengalokasian Dana Desa dalam Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi desa Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya) Banda Aceh 2018</p>	<p><i>research</i>) dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif</p>	<p>desa sangat berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena keselarasan dengan kebutuhan masyarakat. Pembangunan dilaksanakan sesuai dengan hasil kesepakatan dan perdebatan kolaboratif, dan disajikan secara transparan di seluruh proses, mulai dari perencanaan awal hingga implementasi akhir. Selain itu, hal ini dilakukan di bawah pengawasan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat. Pengalokasian Dana Desa (DD) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga Desa Geuceu Komplek. Alokasi ini berperan penting dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat setempat melalui penerapan prinsip swakelola, baik fisik maupun non fisik.</p>	<p>2. Gampong Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalokasian Dana Desa 2. Kesejahteraan Masyarakat 3. Perspektif Ekonomi Islam
6	<p>Said Mudasir (Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa</p>	<p>Penelitian lapangan (<i>Field research</i>) dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif</p>	<p>Temuan penelitian menunjukkan bahwa BUMG Harapanta telah melakukan inisiatif untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat Desa Ganting. Upaya-upaya ini terutama melibatkan penyediaan dana untuk simpan pinjam, yang</p>	

	<p>Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue) Simeulue 2019</p>		<p>memungkinkan anggota masyarakat untuk mendirikan beragam usaha ekonomi yang mencakup perdagangan, pertanian, dan perikanan. BUMG Harapanta sektor perdagangan memfasilitasi penyediaan uang untuk pendirian berbagai usaha ritel, termasuk yang melayani sektor pertanian, perikanan, dan peternakan. Usaha manufaktur dalam negeri didirikan untuk memenuhi kebutuhan ibu rumah tangga. Inisiatif pengembangan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan BUMG Harapanta di Desa Ganting mencakup berbagai bentuk bantuan, khususnya di bidang peternakan dan perikanan. Bantuan ini mencakup penyediaan sumber daya penting seperti benih dan perlengkapan lain yang diperlukan. Keterlibatan masyarakat Desa Ganting dengan BUMG Harapanta terlihat dari kuatnya kecenderungan mereka dalam memanfaatkan layanan modal simpan pinjam yang disediakan oleh organisasi tersebut sehingga</p>	
--	---	--	--	--

			berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.	
7	Mujahid Anshori (Efektivitas Pengelolaan BUMDes Aik Mateng Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah) Lombok Tengah 2019	Penelitian lapangan (<i>Field research</i>) dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif	Keefektifan pengelolaan BUMDes Aik Mateng dalam menumbuhkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Aik Mateng dapat dikatakan berhasil karena mampu membuka lapangan kerja dan memitigasi angka pengangguran. Namun demikian, perlu dicatat bahwa unit-unit bisnis tertentu saat ini mengalami inefisiensi operasional.	Persamaan : 1. Efektivitas 2. Efektivitas pengelolaan 3. BUMDes Perbedaan : 1. Pemberdayaan Ekonomi
8	Dina Kurniawati (Meningkatkan Peran BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa di Desa Ella Daya Kecamatan Lenteng”	Penelitian lapangan (<i>Field research</i>) dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif	Kinerja BUMDes di Desa Ellak saat ini cukup memuaskan, namun kurang optimal, sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengelolaan laporan keuangan dan praktik penyimpanan atau pengarsipan data yang efektif.	Persamaan : 1. BUMDes Perbedaan : 1. Peran BUMDes 2. Penggerak Ekonomi

1.8 Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi dua bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Efektivitas BUMDes di Desa Ellak cukup memuaskan, namun kurang optimal, sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan laporan keuangan dan praktik penyimpanan atau pengarsipan data yang efektif.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup kerangka teoritis yang diperoleh dari tinjauan literatur yang komprehensif. Kerangka kerja ini akan menjadi landasan bagi diskusi penulis selanjutnya dan proses pengambilan keputusan. Secara khusus, bab ini akan mendalami definisi etika bisnis Islam dan memberikan analisis penerapannya dalam industri pengolahan dan pemasaran terasi udang di Kecamatan Langsa Barat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup beberapa komponen penelitian, termasuk metodologi penelitian, lokasi dan jangka waktu penelitian tertentu, partisipan dan fokus penelitian, sumber data penelitian, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan metode yang digunakan untuk analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lapangan, meliputi gambaran menyeluruh mengenai lokasi penelitian, hasil penelitian yang diperoleh, dan pembahasan selanjutnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir yaitu kesimpulan yang ditulis peneliti yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Langsa adalah sebuah kotamadya yang terletak di provinsi Aceh. Menurut perkiraan, Kota Langsa terletak sekitar 400 km dari Kota Banda Aceh. Kota Langsa terletak pada koordinat geografis 04024'35.68" - 04033'47.03" LU dan 97053'14.59" - 98004'42.16" BT, yang dapat diketahui melalui pengamatan astronomi. Kota Langsa terletak pada parameter geografis tertentu. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tamiang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur dan Kabupaten Aceh Tamiang. , ke arah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur. Kota Langsa memiliki ciri geografis yang berbeda karena dataran rendahnya yang bergelombang dan sistem sungai yang rumit. Daerah ini mengalami curah hujan tahunan berkisar antara 1.850 hingga 4.013 mm. Kota Langsa terletak di wilayah pesisir. merupakan dataran aluvial, dibedakan berdasarkan atribut topografinya dan ketinggian sekitar 8 meter di atas permukaan laut rata-rata. Wilayah tersebut dibatasi oleh pegunungan terlipat yang bergelombang lembut, yang membentang di sepanjang batas barat daya dan selatan. Pegunungan ini memiliki ketinggian rata-rata sekitar 75 meter. Sebaliknya, wilayah timur mempunyai banyak endapan rawa, yang dicirikan oleh luasan spasial yang cukup besar.⁴²

Gampong Meutia merupakan desa konstituen yang berada dalam batas administratif Kecamatan Langsa yang terletak di Kota Langsa. Komunitas yang dahulu bernama komunitas Seneubok Tengoh ini mengalami perubahan nama pada tahun 1969 dengan nama baru Gampong Meutia. Menurut sumber dan pelaku sejarah yang awalnya

⁴² Badan Pusat Statistik Kota Langsa, *Kota Langsa Dalam Angka 2020*, BPS: Kota Langsa, 2020, h. 6

merupakan penghuni Gampong Meutia, istilah “Meutia” berasal dari nama seorang pahlawan Aceh yang dikenal dengan nama “Cut Meutia”. Informasi tersebut disampaikan oleh Bapak Peutuah Hasan, Geucik Pertama Gampong Meutia.⁴³

Semula Gampong Meutia berada di bawah kewenangan Kepala Desa Peukan Langsa yang terletak di Kota Langsa. Namun setelah mengalami perluasan, kemudian ditetapkan sebagai Gampong Meutia dan status tersebut masih dipertahankan hingga saat ini. Gampong Meutia terdiri dari empat dusun yang berbeda, yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, dan Dusun 4. Gampong Meutia terletak di dalam kecamatan Langsa Kota yang merupakan bagian dari Kota Langsa.

4.1.1 Letak Geografis

- a. Bagian sebelah barat berbatasan langsung dengan Gampong Matang Seulimeng
- b. Bagian sebelah timur berbatasan langsung dengan Gampong Sungai Pauh
- c. Bagian sebelah utara berbatasan langsung dengan Gampong Melayu
- d. Bagian sebelah selatan berbatasan langsung dengan Gampong Matang Seulimeng.

4.1.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Gampong “Meutia Family”

Dalam Qanun Gampong Meutia pasal 3 tahun 2018 dijelaskan bahwa “Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah Gampong Meutia untuk mendorong pengembangan dan kemampuan perekonomian masyarakat Gampong secara keseluruhan”. Oleh karena nya diperlukan upaya untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi di gampong sekaligus membangun perekonomian masyarakat.⁴⁴

Visi Misi BUMG “Meutia Family”

- a) Visi

⁴³ <https://meutia.gampong.id> (diakses pada tanggal 10 oktober 2022)

⁴⁴ <https://meutia.gampong.id/halaman/visi-dan-misi-gampong> (diakses pada tanggal 10 oktober 2022)

Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gampong Meutia dengan cara membina usaha ekonomi dan memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat. Di bawah prinsip panduan "Membangun Komunitas Secara Kolaboratif"

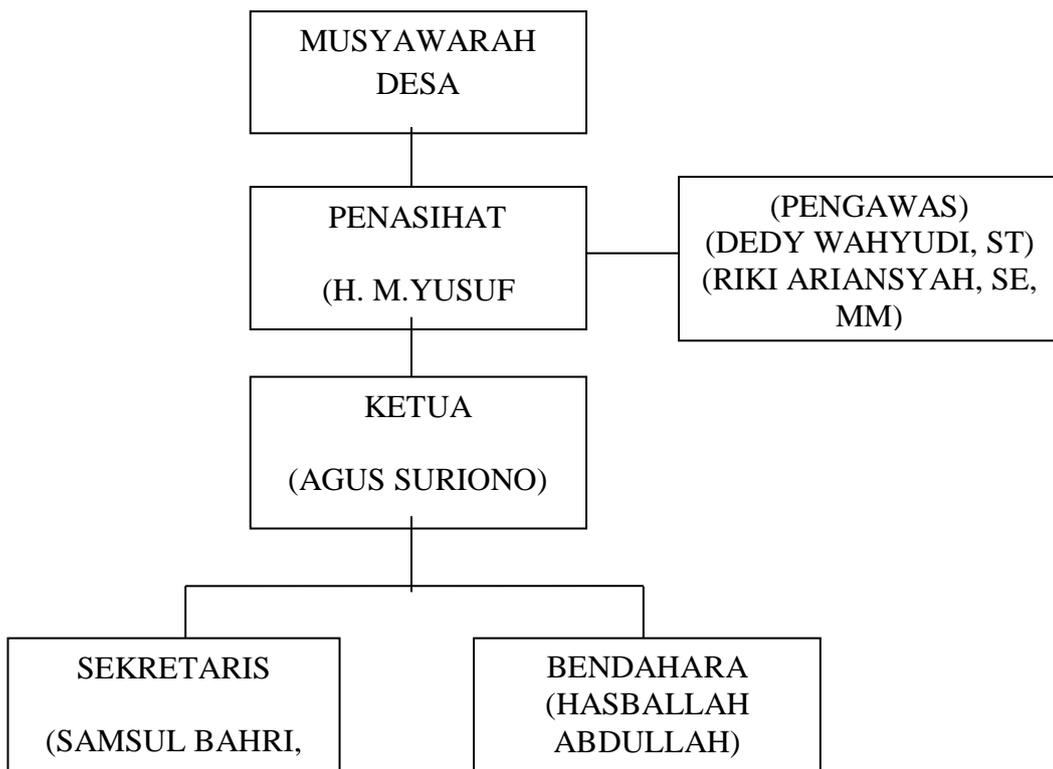
b) Misi

1. Kemajuan usaha ekonomi melalui perusahaan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat.
2. Peningkatan ketentuan kesejahteraan sosial melalui penerapan kerangka jaminan sosial yang menysar rumah tangga yang kurang beruntung secara ekonomi.
3. Pembentukan dan peningkatan infrastruktur dasar pedesaan yang memfasilitasi berfungsinya perekonomian pedesaan.
4. Salah satu jalan menuju kemajuan adalah dengan membangun jaringan kolaborasi ekonomi yang komprehensif di antara berbagai pemangku kepentingan.

Mengelola dana program yang masuk ke gampong bersifat bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.⁴⁵

⁴⁵ <https://meutia.gampong.id/halaman/visi-dan-misi-gampong> (diakses pada tanggal 10 oktober 2022)

4.1.3 Struktur Organisasi BUMG



4.2 Bentuk Pengelolaan BUMG Meutia Family Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Gampong Meutia

Pemerintah telah melaksanakan berbagai program untuk memfasilitasi pertumbuhan basis ekonomi di gampong dalam jangka waktu yang lama. Namun upaya-upaya tersebut belum memberikan hasil yang diharapkan. Total nilai aset yang dikuasai BUMG Keluarga Meutia yang ditentukan oleh lima unit usaha yang dikelolanya adalah sebesar Rp. Nilai 700.000.000 menunjukkan pertumbuhan modal awal yang dimiliki BUMG cukup besar.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari dokumentasi profil desa Gampong Meutia tahun 2022, BUMG “Keluarga Meutia” mencakup total lima unit usaha yang berbeda:

1) Unit usaha PPOB (*Payment Point Online Banking*)

Unit usaha PPOB mencakup berbagai layanan seperti memfasilitasi pembayaran tagihan listrik, menawarkan layanan PDAM (Perusahaan Air Minum Daerah), mendistribusikan token listrik, memberikan akses Wifi, memasok gas dalam negeri, memfasilitasi angsuran kredit sepeda motor, menjual pulsa listrik, menawarkan layanan data, paket, dan beberapa layanan lainnya. Ada optimisme terhadap prospek yang baik dari BUMG Keluarga Meutia, karena diharapkan masyarakat akan aktif memanfaatkan layanannya. Menurut Agus Supiono, Ketua BUMG :

“Dengan adanya PPOB ini mampu memanfaatkan kesempatan yang ada, dimana pemanfaatan dikelola untuk membantu masyarakat.”⁴⁶

Temuan penjelasan menunjukkan bahwa badan usaha yang beroperasi memiliki kapasitas untuk membina dan mendukung masyarakat lokal. Namun masih terdapat individu yang enggan berkontribusi dalam pendirian unit usaha tersebut sehingga menyebabkan inefisiensi jika dibandingkan dengan unit operasional lainnya.

2) Unit Usaha Door Smer

Unit usaha Door Smer yang melayani cuci sepeda motor, ambal dan lain-lain. Tenaga kerja yang digunakan oleh pemuda masyarakat gampong meutia. Unit doorsmeer ni beralamat di Jalan T. Ubit Dusun 1 Gampong Meutia. Menggunakan sisttem bagi hasil. Status tempat sewa pada pihak ketiga. Seperti yang dikatakan oleh Bendahara Bapak Samsul Bahri.

“Doorsmeer ini awalnya usaha saya pribadi, namun saya jadikan sebagai salah satu usaha BUMG. Yang tempat doorsmeer ini masih sewa bukan tempat milik

⁴⁶ Wawancara dengan Ketua BUMG Bapak Agus pada tanggal 12 September 2022 Pukul 11.09 WIB

gampong. Yang menjadi karyawan doorsmeer ini juga pemuda-pemuda gampong meutia. Jadi setidaknya kami bisa membuka lapangan pekerja untuk pengangguran”⁴⁷

..... Dari penjelasan diatas, dapat kita ketahui keberadaan BUMG ini awalnya kekurangan ide untuk membuat suatu program yang akan dijalankan dalam BUMG. Sehingga unit usaha yang awalnya milik pribadi kini menjadi salah satu bagian dari usaha BUMG, walaupun tidak ada rasa keberatan pada pengalihan kepemilikan namun tempat tetap disewakan oleh pihak ketiga.

3) Jasa sewa kursi dan tenda

Keluarga Meutia telah berkecimpung dalam industri ini sejak lama. Badan usaha tersebut di atas, disebut BUMG, menjalankan usaha persewaan yang khusus menyediakan tempat duduk, meja, dan teras. Ada beberapa objek yang dikelola antara lain kursi 5 unit, kursi 150 unit, dan meja 6 unit. Biaya sewa satu unit teratak sebesar 150.000 rupiah per hari, sedangkan biaya sewa satu unit kursi dan meja sebesar 3.000 rupiah per hari. Menurut Agus Supiono, hal itu dikatakan demikian :

“Perusahaan jasa persewaan banyak dimanfaatkan dan dianggap lebih unggul dibandingkan perusahaan lain karena menyediakan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk keperluan masyarakat, antara lain seperti kegiatan keagamaan, sosialisasi. Perusahaan ini mungkin dianggap relatif lebih makmur dibandingkan perusahaan lain, sehingga mendorong kami untuk merancang strategi untuk memperluas kapasitasnya dengan menambah jumlah kursi atau memperkenalkan lebih banyak fasilitas yang dapat disewa.”⁴⁸

Dari penjelasan diatas, bahwa BUMG Jasa sewa kursi ni banyak warga gampong maupun gampong lainnya melakukan penyewaan teratak maupun kursi ini, tercatat setiap bulannya 5 sampai 10 kali BUMG mampu menyewakannya. Terlihat sedikit nampak dapat menambah pemasukan keuangan BUMG untuk menopang kegiatan usaha yang lainnya.

⁴⁷ Wawancara Bendahara BUMG Bapak Samsul Bahri 24 September 2022 Pukul 14.05 WIB

⁴⁸ Wawancara dengan Ketua BUMG Bapak Agus pada tanggal 12 September 2022 Pukul 11.09 WIB

4) Penjualan air bersih

Penjualan air bersih rumah tangga (menggunakan becak motor viar) yang penjualannya tidak menetap di wilayah gampong meutia saja.

5) Jasa Pembuangan Sampah

Jasa pembuangan sampah ini dilakukan setiap pagi. Diangkut menggunakan motor sampah yang dimana masyarakat hanya membayar setiap bulannya maka sampah akan dibuang oleh jasa pembuang sampah.

Berikut adalah dampak beberapa usaha yang mempengaruhi pembangunan perekonomian yang ada di BUMG Meutia Family:

1. Membuat Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Gampong Meutia

Salah satu masalah terbesar yang dihadapi setiap negara adalah pengangguran. Berbicara tentang masalah pengangguran berarti membahas masalah sosial dan ekonomi karena selain berkontribusi pada masalah sosial, pengangguran berdampak pada kemampuan suatu negara untuk sejahtera secara ekonomi, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu penyakit ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap laju pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah pengangguran. Orang yang menganggur terpaksa jatuh miskin karena tidak memiliki sumber penghasilan

Karena merupakan unit terkecil negara, desa secara langsung melayani kebutuhan penduduk setempat, banyak di antaranya masih termasuk dalam kategori masyarakat yang belum berkembang. Mewujudkan kewirausahaan desa, di mana sumber daya dan fasilitas disumbangkan secara sukarela oleh masyarakat desa untuk mengubah situasi sosial pedesaan, merupakan salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut. Sebuah desa harus mandiri dan mandiri dalam mengelola sumber dayanya sendiri sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015, dimana BUMDes diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian desa.

Salah satu unit usaha BUMG yang ikut berperan dalam mengatasi pengangguran yang ada di gampong meutia yaitu usaha doorsmeer. Seperti yang dikatakana oleh Bapak Samsul Bahri sebagai berikut:

“Doorsmeer ini awalnya usaha saya pribadi, namun saya jadikan sebagai salah satu usaha BUMG. Yang tempat doorsmeer ini masih sewa bukan tempat milik gampong. Yang menjadi karyawan doorsmeer ini juga pemuda-pemuda gampong meutia. Jadi setidaknya kami bisa membuka lapangan pekerja untuk pengangguran”

Dalam pengumuman tersebut, BUMG turut ambil bagian dalam upaya menurunkan angka pengangguran Gampong Meutia. Dan jelas bahwa konsep awal BUMG ini kekurangan ide untuk mengembangkan program yang akan berfungsi di dalam BUMG. Meskipun tidak ada masalah dengan pengalihan kepemilikan, unit perusahaan yang sebelumnya dimiliki secara pribadi masih disewakan kepada pihak luar meskipun telah bergabung dengan BUMG.Meutia Family.

Faktor-faktor Penyebab pengangguran sebagai berikut:

- a. Prospek kerja yang terbatas tersedia bagi individu yang mencari pekerjaan. Jumlah individu yang mencari pekerjaan tidak sejalan dengan prospek pekerjaan yang tersedia dalam konteks Indonesia.
- b. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini adalah kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh mereka yang mencari peluang kerja. Salah satu faktor penyebab meningkatnya angka pengangguran adalah banyaknya sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan.
- c. Salah satu permasalahan penting adalah kurangnya informasi, yang menghambat pencari kerja memperoleh pengetahuan tentang organisasi yang mengalami kekurangan personel.
- d. Kurangnya pemerataan kesempatan kerja, ditambah dengan terkonsentrasinya prospek kerja di wilayah perkotaan, mengakibatkan terbatasnya penyebaran pilihan pekerjaan.

- e. Inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan soft skill melalui pelatihan masih belum optimal. Budaya apatis yang ada di kalangan pencari kerja berkontribusi terhadap kecenderungan mereka untuk segera meninggalkan peluang kerja.

2. Mensejahterakan kehidupan masyarakat

Saling ketergantungan antara keberadaan manusia dan aktivitas ekonomi tidak dapat dipisahkan. Merupakan fakta yang tidak dapat disangkal bahwa setiap orang selalu terlibat dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi sehari-hari. Menurut teori ekonomi yang berlaku, pencapaian akhir seseorang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan fundamentalnya, dibarengi dengan upaya untuk mencapai kemakmuran dan kepuasan. Untuk meningkatkan kualitas hidup di bidang ekonomi, sosial, dan politik, penerapan langkah-langkah kesejahteraan masyarakat sangatlah penting.

Konsep kesejahteraan telah muncul sebagai subjek wacana yang lazim baik dalam konteks internasional maupun domestik. Pendekatan alternatif untuk mengkonseptualisasikan kesejahteraan adalah dengan mengkajinya dari sudut pandang kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Kesuksesan bisa didapat dari mereka yang merasa puas, memiliki sumber daya penting, memupuk keseimbangan batin, berpartisipasi dalam stimulasi intelektual, melihat keadilan dalam hidup mereka, bebas dari kemiskinan parah, dan terlindung dari kerentanan yang ada. Bahaya yang terkait dengan kemiskinan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia no. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan diartikan sebagai keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial seseorang sehingga memungkinkannya menjalani kehidupan yang bermartabat dan mengejar pertumbuhan pribadi, sehingga memudahkan pemenuhan tanggung jawab sosialnya. Kesejahteraan mencakup dua kategori berbeda, khususnya :

- a) Kesejahteraan perorangan

Kesejahteraan individu mengacu pada kondisi kesejahteraan yang berkaitan dengan esensi batin seseorang, yang mencakup kesehatan mental dan emosionalnya. Individu yang merupakan produk dari tingkat pendapatan tinggi dan banyak variabel ekonomi. Konsep kesejahteraan individu dapat dilihat sebagai sejauh mana kebutuhan masing-masing orang terpenuhi.

b) Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan komunitas mengacu pada kesejahteraan individu secara keseluruhan sebagai entitas kolektif dalam suatu masyarakat tertentu. Kesejahteraan masyarakat mengacu pada keadaan kesejahteraan dan kualitas hidup yang dialami oleh individu-individu dalam suatu komunitas tertentu, yang dibuktikan dengan standar hidup yang berlaku dalam komunitas tersebut.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada sekretaris BUMG Meutia Famili Bapak Samsul Bahri pada 24 September 2022 terkait bagaimana BUMG Meutis Family untuk mensejahterakan masyarakat beliau mengutarakan:

“kalau ditanya masalah maksimalnya BUMG ini dalam mensejahterakan masyarakat sepenuhnya ya engga juga, tapi paling tidak, kalau kita lihat outputnya kan masyarakat yang bergabung sudah sedikit terbantu. Dan bisa dikatakan di gampong meutia ini masyarakatnya tidak ada yang miskin-miskin kali juga, walaupun ada kita ikut membantu memberi bantuan sumbangan berupa beras dan sembako yang dibuat oleh Geuchik gampong meutia”⁵⁰

Berdasarkan pernyataan bapak Samsul Bahri, masyarakat gampong meutia sebagian bisa dikatakan sudah sejahtera. Mengingat minimnya masyarakat miskin yang kelaparan karena tidak mempunyai sesuatu untuk dimakan. Dan keikutsertaan BUMG dalam membantu menambah sumbangan yang yang dibuat oleh kegiatan gampong yaitu membantu masyarakat yang kurang mampu dan santunan anak yatim. Sebagaimana yang

⁴⁹ Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm 145

⁵⁰ Wawancara Bendahara BUMG Bapak Samsul Bahri Tanggal 24 September 2022 Pukul 14.05 WIB

dikatakan oleh ketua BUMG Meutia Family Bapak Agus pada 12 September 2022 sebagai berikut:

“Pekerjaan yang dilakukan BUMG ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun belum ideal. Kadang-kadang, individu mempunyai persepsi bahwa tidak ada manfaat nyata yang dapat diperoleh dari berkumpulnya perayaan ulang tahun dan berakhirnya puasa di bulan Ramadhan. Dukungan yang diberikan oleh Business Undergraduate Mentorship Group (BUMG) menjadi sumber berharga bagi mahasiswa di bidang bisnis.”⁵¹

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa taraf hidup masyarakat terpenuhi dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana tujuan dari kesejahteraan salah satunya, meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas dan kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.

Menurut BKKBN ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu masyarakat dapat dikatakan sejahtera yaitu meliputi:

a. Pendapatan.

Pendapatan mengacu pada total pendapatan yang dihasilkan dalam suatu komunitas, yang terdiri dari pendapatan kepala rumah tangga dan pendapatan orang lain yang tinggal dalam rumah tangga tersebut. Biasanya, pendapatan ini dialokasikan untuk pengeluaran yang berkaitan dengan konsumsi, layanan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan nyata lainnya.

b. Konsumsi pengeluaran

Pola pengeluaran rumah tangga berfungsi sebagai ukuran yang dapat diandalkan untuk menilai kesejahteraan rumah atau keluarga dalam konteks masyarakat tertentu. Dalam pengembangan penelitian, penting untuk memastikan besaran

⁵¹ Wawancara Kepala BUMG Bapak Agus Tanggal 12 September 2022 Pukul 11.09 WIB

relatif pengeluaran konsumsi pangan dibandingkan dengan pengeluaran rumah tangga secara keseluruhan. Rumah tangga berpendapatan rendah dapat diidentifikasi melalui persentase yang lebih tinggi dari total pengeluaran mereka yang dialokasikan untuk konsumsi makanan. Terdapat hubungan terbalik antara jumlah pendapatan rumah tangga dan proporsi pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran rumah tangga.

c. Pendidikan

Pendidikan mengacu pada penyediaan instruksi dan dukungan oleh orang dewasa untuk memfasilitasi proses perkembangan seorang anak, yang pada akhirnya memungkinkan mereka mencapai usia dewasa dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk secara mandiri menavigasi tanggung jawab dan tantangan hidup.

d. Kesehatan

Kesehatan mencakup keadaan holistik kesejahteraan fisik, mental, dan sosial, yang memberdayakan individu untuk menjalani kehidupan yang bermanfaat secara sosial dan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (HDI) sering digunakan sebagai metrik untuk menilai dan mengevaluasi efektivitas pembangunan sumber daya manusia di berbagai negara. Indeks ini merupakan indikator gabungan komprehensif yang mencakup beberapa dimensi, antara lain indikator kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

e. Perumahan masyarakat

Berdasarkan temuan Badan Pusat Statistik, perumahan sejahtera didefinisikan sebagai hunian yang memiliki konstruksi dinding, lantai, dan atap yang baik. Suatu bangunan yang dianggap memuaskan mempunyai luas lantai melebihi 10 meter, dengan bagian terluas dari bangunan tersebut tidak terletak di atas tanah, dan kepemilikan tempat tinggal tersebut dijadikan milik pribadi.

4.3 Efektivitas Pengelolaan BUMG Gampong Meutia Kota Langsa

Pembentukan BUMG oleh Pemerintah Desa Gampong Meutia berfungsi sebagai platform dan katalis bagi pengembangan ekonomi lokal di desa. Pendirian BUMG didorong oleh tujuan untuk meningkatkan pengembangan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang melekat pada Gampong Meutia. Gampong Meutia telah menetapkan Qanun BUMG, khususnya Pasal 1 Tahun 2019 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Pasal ini menguraikan tugas dan tanggung jawab pengurus dan pengurus dalam menjalankan kegiatan usaha, serta unit kegiatan usaha BUMG. Lebih lanjut ditekankan pentingnya pelaporan kemajuan dan perkembangan kepada badan pengawas/Komisaris dan Pemerintah Gampong Meutia. Selain mengawal pengelolaan potensi gampong yang dimiliki BUMG, juga berfungsi sebagai mekanisme agar masyarakat gampong Meutia dapat mendorong pembangunan ekonomi.

Kehadiran BUMG (Kelompok Pengelola Unit Usaha) di Gampong Meutia diharapkan dapat berperan penting dan memberikan kontribusi yang berharga bagi masyarakat setempat. Meski baru beroperasi dalam jangka waktu yang relatif singkat yaitu tiga tahun dan jumlah unit usaha yang terbatas, namun pengelolaan BUMG berhasil memberikan kemudahan akses terhadap air minum dan berbagai layanan bagi warga Desa Meutia. Menurut Pak Agus, Kepala BUMG :

“Pengelolaan BUMG menurut saya baik terbukti BUMG “Meutia Family” ini mampu terus berjalan meskipun belum terlalu efektif, dengan berdiri BUMG ini dapat memberikan kemudahan masyarakat untuk mendapatkan air minum, membantu menjaga kebersihan lingkungan rumah maupun lingkungan gampong yang terbebas dari sampah, memberikan lapangan pekerjaan kepada pemuda-pemuda masyarakat gampong meutia dan juga penyewaan tenda dan kursi.”⁵²

Keberadaan BUMG sedikit membantu masyarakat gampong meutia khususnya dalam unit usaha Penjualan Air Lengkong, membantu masyarakat yang tidak perlu pergi

⁵² Wawancara dengan Ketua BUMG Bapak Agus pada tanggal 12 September 2022 Pukul 11.09 WIB

jauh jauh kebutuhan air bersih. Hal ini juga disampaikan masyarakat gampong oleh saudara Agus :

“Unit usaha ini berdiri dengan harapan dapat membantu pemasukan keuntungan. Dikarenakan penjualan tidak hanya dilingkungan gampong Meutia saja. Jadi kami ingin menjangkau penjualan keluar lingkungan gampong meutia ”⁵³

Adapun pengelolaan usaha jasa pembuangan sampah dapat dikatakan memberikan pengaruh terhadap kebersihan lingkungan rumah maupun lingkungan gampong meutia. Agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena semakin tinggi kualitas SDM suatu daerah maka cenderung pendapatannya bertambah pula. Yang dimana kualitas SDM penduduk ditinjau salah satunya yaitu kualitas kesehatan. Seperti yang dikatakan sekretaris BUMG saudara Samsul Bahri:

“Walaupun hanya jasa pengangkutan sampah, namun itu cukup beroperasi dan menjadi salah satu unit usaha yang sangat membantu masyarakat. Karena kadang banyak masyarakat yang tidak sempat atau males membuang sampah ke jalanan besar yang diangkut oleh pengangkut sampah kota langsa. Kami membantu masyarakat untuk membuang nya setiap pagi. Jadi masyarakat hanya tinggal meletakkan sampah nya didepan rumah agar kami bisa langsung membuang nya. Usaha ini sangat berdampak baik bagi keasrian dan kebersihan lingkungan gampong.”⁵⁴

..... Sesuai

yang dikatakan oleh ibuk Rasidah selaku pedagang pisang goreng di kawasan gampong meutia :

“semenjak adanya unit usaha jasa pembuangan sampah ini saya cukup terbantu. Karena sampah-sampah bungkus tempa ataupun sampah kulit pisang yang lumayan banyak. Saya jualan hingga sore yang membuat saya kadang terlalu lelah membuangnya lagi. Karena apabila tidak dibuang akan menjadi tumpukan sampah dan merusak lingkungan. Dengan adanya unit usaha jasa pembuangan sampah saya hanya tinggal meletakkannya

⁵³ Wawancara Kepala BUMG Bapak Agus Tanggal 12 September 2022 Pukul 11.09 WIB

⁵⁴ Wawancara Bendahara BUMG Bapak Samsul Bahri 24 September 2022 Pukul 14.05 WIB

disamping tempat saya jualan dan besok pagi nya sudah dibuang. Hal ini juga membantu saya menghemat waktu jadi saya dapat melakukan pekerjaan lainnya.”⁵⁵

..... Terkait pengelolaan unit usaha persewaan kursi dan tenda, tujuannya melibatkan aktif warga Gampong Meutia. Secara historis, selama upacara pernikahan atau acara perayaan lainnya, individu sering kali mendapati diri mereka tidak memiliki pengaturan tempat duduk yang memadai, sehingga mengakibatkan individu duduk di tanah. Hal ini menjadi masalah terutama ketika keterbatasan ruang menghalangi individu untuk menemukan pengaturan tempat duduk yang sesuai. Namun, dengan munculnya layanan penyewaan kursi dan tenda, individu kini memiliki pilihan untuk menyewa barang-barang tersebut dengan mudah dan efisien, sehingga menyederhanakan prosesnya. Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, kinerja yang baik dari perusahaan ini meningkatkan ekspektasi akan potensi kontribusinya terhadap kemajuan ekonomi, terutama dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Menurut keterangan Bapak Hajatun Iksan :

“Dengan adanya penyewaan barang yang dikelola BUMG ini, saya jadi lebih mudah dalam membuat acara yang sebelumnya membutuhkan banyak tempat untuk duduk para tamu dan tenda tambahan dan lebih banyak mengeluarkan uang. Tapi setelah adanya penyewaan kursi dan tenda ini sangat membantu dan menghemat biaya. Karena respon dari masyarakat bagus terlebih lagi jika penyewa adalah masyarakat gampong sendiri kami kadang member bonus jumlah kursi atau meja. Sehingga dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat untuk tetap bisa berkembang.”⁵⁶

..... Namun meskipun BUMG “Meutia Familiy” bisa dikatakan cukup berperan dalam pengelolaan unit usaha yang dimiliki, terbukti masih ada pengelolaan unit usaha BUMG Meutia Family yang belum berjalan secara efektif seperti usaha PPOB. Seperti penjelasan Ketua BUMG saudara Agus menyatakan bahwa :

⁵⁵ Wawancara dengan Ibuk Rasidah 15 September 2022 Pukul 10.45 WIB

⁵⁶ Wawancara Bapak Hajatun Iksan Tanggal 15 September 2022 Pukul 11.20 WIB

“Pengelolaan unit usaha PPOB awalnya berjalan dengan lancar, ada beberapa masyarakat ikut serta menggunakan usaha PPOB yang kita jalankan ini. Apalagi di gampong meutia ini sudah tersedia penggunaan gas tanam, yang dimana pembayarannya bisa langsung ke kios usaha kami ini. Jadi, menurut saya itu sedikit membantu mereka dalam keuangan. Sekarang gas sudah mahal.” Namun, dikarenakan masyarakat yang sedikit menggunakan jasa kami oleh karena itu pendapatan yang kami dapati tidak cukup untuk member modal untuk penjualan kedepannya. Dimana kami mempunyai tagihan pembayaran yang bisa dikatakan cukup besar. Dibandingkan dengan pemasukan yang didapati maka dari itu unit usaha PPOB ini mengalami kerugian yang dimana mengharuskan untuk ditutup”⁵⁷

..... Bukan
hanya unit usaha PPOB yang tidak berjalan dengan baik, unit usaha Doorsmeer juga mengalami hal sama, seperti yang dikatakan oleh Bendahara BUMG saudara Samsul Bahri
:

“Unit usaha Doorsmeer ini juga sebenarnya sudah bagus, tapi apa boleh buat doorsmeer ini awalnya usaha saya pribadi, namun saya jadikan sebagai salah satu usaha BUMG. Yang tempat doorsmeer ini masih sewa bukan tempat milik gampong. Pekerja nya juga dibantu oleh pemuda-pemuda gampong di sini, Saya menjadikan usaha ini menjadi usaha BUMG agar para pemuda-pemuda gampong yang menganggur mendapat pekerjaan. Dengan cara pembagian gaji menggunakan hukum bagi hasil. Jadi saya harap usaha kecil-kecilan ini dapat membantu masyarakat gampong meutia untuk mengurangi tingkat pengangguran.”⁵⁸

..... Berdasar
kan hasil penelitian, penulis berpendapat bahwa pengelolaan BUMG Meutia Family ini sudah efektif tetapi ada beberapa unit usaha yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Seperti pengelolaan usaha PPOB dan Doorsmeer. Hal ini dikarenakan beberapa masyarakat yang tidak ikut serta membantu membangun keberhasilan BUMG.

Pendapatan hasil usaha yang walaupun tidak banyak ini akan dialokasikan dan bekerjasama dengan Geuchik Gampong Meutia untuk membantu pembangunan perekonomian gampong. Sehingga dapat mewujudkan keinginan masyarakat makmur

⁵⁷ Wawancara Kepala BUMG Bapak Agus Tanggal 12 September 2022 Pukul 11.09 WIB

⁵⁸ Wawancara Bendahara BUMG Bapak Samsul Bahri Tanggal 24 September 2022 Pukul 14.30 WIB

yang terkandung dalam pancasila. Tidak hanya tu, pembangunan ekonomi juga untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang optimal guna memperbaiki taraf hidup yang lebih baik salah satunya mengurangi tingkat pengangguran dan menurunkan angka kemiskinan.

4.4 Efektivitas Pengelolaan BUMG Meutia Family Dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia

Proses pemilihan dan penentuan jenis usaha yang akan dijadikan unit usaha BUMG memerlukan pertimbangan yang matang dan matang. BUMG harus membangun usaha yang selaras dengan kebutuhan dan kemungkinan desa, serta memanfaatkan prospek pasar yang prospektif. Untuk menghasilkan keuntungan bagi BUMG, perusahaan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi dan pasarnya. Kategorisasi jenis usaha BUMG Keluarga Meutia yang dimiliki dan diusahakan meliputi:⁵⁹

1. Sebuah perusahaan sosial yang belum sempurna yang menawarkan layanan publik kepada masyarakat sambil menghasilkan keuntungan finansial. Keadaan saat ini mengenai prospek pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori khusus ini tidak menjanjikan, sebagian besar disebabkan oleh relatif terbatasnya kemungkinan keuntungan. Sebagai contoh unit usaha dalam BUMG Meutia Family yaitu Unit usaha PPOB (*Payment Point Online Banking*).
2. Usaha bisnis yang diusulkan meliputi pendirian usaha persewaan barang yang melayani kebutuhan masyarakat pedesaan, dengan tujuan utama menghasilkan pendapatan berkelanjutan bagi desa setempat, yang dikenal sebagai BUMG Meutia. Keluarga tersebut bergerak dalam operasional perusahaan persewaan, meliputi penyediaan tenda, meja, kursi, dan beberapa produk persewaan lainnya.

⁵⁹ Anom Surya Putra, *BADAN USAHA MILLIK DESA : Spirit Usaha Kolektif Desa* (Jakarta Pusat : Kementrian Desa, Pembnagunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015) hlm.32

Potensi BUMG untuk menjalankan usaha-usaha tersebut sangat besar, karena sifat pengelolaannya yang relatif mudah. Namun, penting untuk berhati-hati saat mempertimbangkan penyewaan fasilitas umum. Penting untuk tidak mengkategorikan gampong sebagai “komersial” berdasarkan praktik memungut biaya sewa untuk fasilitas atau barang umum yang seringkali disediakan tanpa memungut biaya kepada penghuninya.

3. Bisnis berproduksi atau berdagang. Barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Contoh kegiatan usaha perdagangan air minum atau air bersih.
4. Usaha perantara yang memberikan pelayanan jasa kepada warga (brokering) yang memberikan pelayanan jasa kepada warga. Kegiatan usaha ini yang dikembangkan BUMG Meutia Family seperti : Usaha jasa pelayanan pembuangan sampah dan jasa nyuci sepeda motor dan lain nya atau biasa disebut dengan doorsmer.

Ketika membahas bidang bisnis, fokus utamanya adalah mengejar kemungkinan-kemungkinan yang berasal dari berbagai perusahaan yang menguntungkan. Begitu pula dengan perusahaan BUMG yang juga menunjukkan ciri yang sama. Keseluruhan dusun tersebut mempunyai kapasitas untuk diubah menjadi usaha yang menguntungkan. Namun, hanya segelintir orang yang memiliki kapasitas intelektual untuk secara efektif memanfaatkan berbagai kemungkinan yang ada di gampong. Keterbatasan pendanaan menjadi tantangan besar dalam mencapai keberhasilan pengembangan usaha BUMG. Kuncinya terletak pada ketelitian dalam memilih dan menentukan model bisnis yang tepat bagi BUMG. Proses pemilihan dan penentuan jenis usaha yang akan didirikan BUMG memerlukan pendekatan yang cermat dan cerdas. Pemahaman komprehensif mengenai sifat bisnis yang ingin dijalankan BUMG merupakan kebutuhan yang sangat penting.

Ada beberapa kesalahan yang mungkin menyebabkan kegagalan BUMG dalam mendirikan perusahaan.⁶⁰ Kesalahan pertama adalah memilih ide bisnis yang sembarangan. Banyak BUMG yang ikut-ikutan atau latah dalam memilih ide bisnis, misalnya memilih ide bisnis yang sudah ketat persaingannya, sudah jenuh pasarnya, memilih ide hanya karena sudah punya produknya. Perlu diingat bahwa keuntungan akan mendatangi ide yang hebat dan inovatif.

Kesalahan kedua berkaitan dengan ketidakmampuan memanfaatkan sumber daya yang dapat diakses secara efektif karena kurangnya pengetahuan tentang cara memperolehnya. Kesalahan ketiga berkaitan dengan tindakan mengambil keputusan yang salah atau melakukan tindakan yang tidak memiliki pemikiran strategis dan gagal berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan. Kesalahan keempat berkaitan dengan manajemen perusahaan yang tidak memadai, meliputi aspek keuangan, produksi, kualitas, dan sumber daya manusia. Kesalahan terbesar adalah terlibat dalam kompetisi tanpa benar-benar terlibat dalam kompetisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa divisi usaha yang berada di bawah BUMG Keluarga Meutia memiliki cakupan yang luas, meliputi kategori BUMG Melayani, Menyewa, Perantara, dan Perbankan. Meski demikian, BUMG Keluarga Meutia tidak mencakup Perdagangan BUMG dalam bentuk apa pun.

4.4.1 Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMG Meutia Family Dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Gampong Meutia

⁶⁰ <http://www.berdesa.com/kesalahan-penyebab-kegagalan-bumdes/html> (diakses pada 08 Januari 2023, pukul 22.31 WIB)

Efektivitas mengacu pada penentuan dan pengalokasian sumber daya, sarana, dan prasarana secara sengaja untuk menghasilkan barang atau jasa dalam jumlah tertentu dengan tujuan mendukung berbagai kegiatan.⁶¹

Efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan dan sasaran dapat direalisasikan. Semakin besar jumlah rencana yang dapat dicapai, maka semakin tinggi efektivitas kegiatan tersebut. Efektivitas juga dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.

Efektivitas mengacu pada penentuan awal yang disengaja atas alokasi dan pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana secara optimal untuk menghasilkan sejumlah komoditas atau jasa dalam rangka mendukung berbagai kegiatan. Pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dalam organisasi, aktivitas, atau program apa pun bergantung pada faktor fundamental efektivitas. Efektivitas biasanya dikaitkan dengan pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut pendapat Donnelly menyebutkan bahwa ukuran efektivitas organisasi sebagai berikut:⁶²

- 1) Proses adalah merupakan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu *output* sesuai dengan permintaan lingkungan.
- 2) Efisiensi adalah merupakan perbandingan (*ratio*) atau *output* dengan *input*.
- 3) Kepuasan adalah merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 4) Keunggulan adalah tingkat di mana organisasi dapat benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal.

⁶¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Bumi Aksara 2008) hlm.4

⁶² Ghibson Ivancevich Donnelly, *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses* (Jakarta: Binarupa Aksara 2008), h.35

- 5) Pengembangan adalah merupakan mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas BUMG Meutia Familiy dalam menjalankan pengelolaan unit usahanya sudah berjalan dengan lancar dan efektif, kemampuan organisasi dalam proses memproduksi jumlah dan mutu *output* sebagaimana seperti usaha yang dikelola oleh BUMG Meutia Family yaitu usaha penjualan air bersih atau air minum. Yang mana penjualan dapat memenuhi permintaan masyarakat.

Kepuasan terhadap respon masyarakat dengan adanya usaha sewa tenda, kursi dan lainnya yang dikelola oleh BUMG Meutia Family memberikan dampak baik bagi usaha ini. Sehingga dapat mengurangi pengeluaran yang digunakan untuk menyewa tempat lain agar berpindah menyewa ke usaha yang dikelola oleh BUMG Meutia Family. Kepuasan juga termasuk kedalam ukuran untuk menunjukkan tingkat dana organisasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Walaupun ada beberapa unit usaha yang tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan hal ini dikarenakan kondisi masyarakat yang kurang mendukung usaha BUMG dan pengelolaan BUMG dalam pembangunan ekonomi masyarakat tidak bisa dikatakan efektif. Karena belum mampu membuka peluang usaha kepada masyarakat bahkan untuk menutupi kerugian disalah satu unit usahanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai efektivitas pengelolaan BUMG dalam pembangunan ekonomi masyarakat Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Badan Usaha Milik Gampong ini sudah cukup efektif dalam melaksanakan pengelolaan dengan baik namun belum sepenuhnya dalam hal pemenuhan target atau tujuan dalam hal waktu dan penetapan target. Hal ini dikarenakan masih adanya beberapa tujuan yang belum tercapai karena hambatan internal. Pengembangan kemampuan untuk mengelola unit bisnis secara efektif agar manajemen berfungsi dengan baik dan mendukung pembangunan ekonomi belum dilakukan dengan baik sehingga menurunkan tingkat efektivitas manajemen.
2. Pengelolaan BUMG Meutia Family dalam pembangunan masyarakat Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota tidak bisa dikatakan efektif dalam pembangunan

ekonomi masyarakat karena belum bisa membuka lapangan kerja yang lebih luas bagi masyarakat gampong. Dan ada beberapa unit usaha yang tidak bisa berjalan secara efektif karena kondisi masyarakat yang kurang mendukung dan keterbatasan anggaran oleh pemerintahan gampong.

5.2 Saran

1. BUMG Meutia Family harus selalu memberikan kontrol terhadap unit usahanya agar tetap berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat
2. Keluarga Meutia sebagai pemilik BUMG harus fokus pada peningkatan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengaturan untuk memastikan berfungsinya seluruh divisi usahanya secara optimal. Saat mempertimbangkan opsi pendanaan, penting untuk memilih unit bisnis yang dapat diterima oleh masyarakat dan memfasilitasi pertumbuhan unit bisnis saat ini.
3. Pengurus BUMG Keluarga Meutia diharapkan dapat meningkatkan dan memperbesar pemberdayaan masyarakat Gampong Meutia dengan mengoptimalkan kinerja unit usaha dan efektivitas sumber daya manusia pengelolanya. Selain itu, disarankan untuk mengadakan penyuluhan atau seminar yang bertujuan untuk membina kekompakan masyarakat, sehingga memudahkan pendirian usaha dengan bantuan BUMG Keluarga Meutia.
4. Pemerintah daerah gampong diharapkan memprioritaskan peningkatan dan kemajuan BUMG melalui pengawasan, dukungan, dan fasilitasi yang efektif. Hal ini diharapkan dapat menjadikan BUMG mempunyai posisi yang lebih menonjol dan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan perekonomian masyarakat.

5. Di dunia akademis, terdapat harapan yang melekat bagi para akademisi untuk secara aktif terlibat dalam menghasilkan ide-ide inovatif yang dapat menawarkan jawaban yang tepat terhadap tantangan-tantangan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi.